

DAFTAR PUSTAKA

- Adie dan Krisnawati. 2007. Morfologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Pangan, Bogor.
- Adisarwanto, T. 2013. Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Advinda, Linda. 2017. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Deepublish. Yogyakarta.
- Ahmad, W., Sadiq H., Wasiullah M., Ijaz A., Mushtaq A.J., Fazal M., Imran K., and Rizwan U.S. 2015. Parthenium weed compost: an environment friendly way of its control and to harness its allelopathic effect. Pakistan Journal of Weed Science Research. 21(4): 505-516.
- Ajidirman, Endriani, dan Zurhalena. 2015. Ameliorasi lahan kering terdegradasi dengan beberapa trichokompos chromolaena plus dan pengaruhnya terhadap hasil kedelai. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains 17(1):1-10.
- Aldillah, Rizma. 2015. Proyeksi produksi dan konsumsi kedelai Indonesia. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan 8(1):9-23.
- Anonim. 2016. Deskripsi Kultivar Unggul Kedelai: 1918-2016. Balai Penelitian Tanaman kacang dan Umbi. Malang.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian Balai Pengembangan dan Penelitian Pertanian Departemen Pertanian. 215 hal.
- BPPP. 2012. Kebijakan Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan Lima Komoditas Utama Pertanian melalui pendekatan sistem dinamik. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Brady, C. N. and R. R. Weil. 2002. The Nature and Properties of Soils, Thirteenth Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Budianto, D., Marsi, dan Marwantinah. 2003. Manfaat kompos untuk meremediasi logam berat Kadmium dalam tanah. Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan SDA. 1 (2) : 93-104.
- Budyanto, M.A.K. 2011. Tipologi pendayagunaan kotoran sapi dalam upaya mendukung pertanian organik di Desa Sumbersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Jurnal Gamma, 7 (1): 42-49.

- Buntoro, B.H., R. Rogomulyo., dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria* L.). *Vegetalika*. 3(4) :29-39.
- Cahyono. B. 2007. Kedelai. CV. Aneka Ilmu. Semarang.
- Darmawijaya. 1990. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dewi, V.K., Nugroho S.P., Benito P., Sri H., dan Santika S. 2018. Aplikasi Kompos Gulma Siam *Chromolaena odorata* terhadap Sifat Kimia Tanah dan Performa Tanaman Cabai. *Soilrens* 16(1):65-72.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagjo, H., dan A. Hidayat. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor. 36p.
- Djuarnani, N., Kristian, B.S, dan Setiawan. 2005. Cara Tepat Membuat Kompos. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Feng, L., M. A. Raza, Z. Li, Y. Chen, M. H. Khalid, J. Du, W. Liu, X. Wu, C. Song, L. Yu, Z. Zhang, S. Yuan, W. Yang, and F. Yang. 2019. The influence of light intensity and leaf movement on photosynthesis characteristics and carbon balance of soybean. *Frontiers* 1(9): 1-16.
- Gardner, F.P., RB. Pearce and R.L. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa: H.Susilo)*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Rajawali Press. Jakarta.
- Handayanto, E., Nurul M., dan Amrullah F. 2017. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. UB Media. Malang.
- Hartatik, W. 2007. *Tithonia diversifolia* Sumber Pupuk Hijau. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 29 (5) : 1-12.
- Ikayanti, Fitri. 2018. Gulma dan Cara Menanggulanginya. <
<https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/48-gulma-dan-cara-menanggulanginya.html>> Diakses 5 Maret 2021.
- Kastono, Doddy. 2005. Tanggapan pertumbuhan dan hasil kedelai hitam terhadap penggunaan pupuk organik dan biopestisida gulma siam (*Chromolaena odorata*). *Ilmu Pertanian*. 12(2) : 103 - 116.

- Kishor, A.K. Ghosh, Surendra Singh and B.R. Maurya, 2010. Potential use of *Parthenium* (*Parthenium hysterophorus* L.) in Agriculture. Asian Journal of Agricultural Research, 4: 220-225.
- Lanya, Harsono. 2007. Pengenalan, pengendalian dan aplikasi peramalan opt utama kedelai. <<https://distanbun.ntbprov.go.id/doc/artikel/05.pdf>> Diakses pada 1 Maret 2021.
- Muzaiyanah, S., dan G. W. A. Santoso. 2016. Hubungan Beberapa Karakter Agronomi terhadap Hasil Kedelai Toleran Kekeringan. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
- Nawaz, M. and George, S. 2004. Eupatorium [*Chromolaena odorata* (L.) King and Robinson] biomass as a source of organic manure in okra cultivation. Journal of Tropical Agriculture. 42 (1-2): 33-34.
- Nisa, kalimatu. Dkk. (2016). Memproduksi kompos dan mikroorganisme lokal (MOL). Jakarta Timur. Bibit Publisher.
- Nugroho, B., Warmanti M., dan Sri H.C.D. 2019. Potensi gulma siam (*Chromolaena odorata* L.) sebagai bahan kompos untuk pengembangan bawang merah organik. Jurnal Agronomi Indonesia 47(2):180-187.
- Proklamasiningsih, E., Prijambada, I D., Rachmawati, D., dan Sancayaningsih, R P. 2012. Pengaruh pemberian garam aluminium (Al) terhadap serapan Al dan pertumbuhan akar kedelai pada media tanam masam. Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik (14): 107-114.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2020. Outlook Kedelai : Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Putinella, J. A. 2014. Perubahan Distribusi Pori Tanah Regosol Akibat Pemberian Kompos Ela Sagu dan Pupuk Organik Cair. Buana Sains. 14(2) : 123-129.
- Rukmana, R. dan Yuyun Yuniarsih. 1996. Kedelai Budidaya dan pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.
- Saidi, A. 2006. Fisika Tanah dan Lingkungan. Universitas Andalas Press. Padang.
- Sandari, S., dan Arnis E.Y. 2017. Pemberian beberapa jenis kompos terhadap pertumbuhan bibit karet (*Hevea brasiliensis*) pada stum mini klon pb260 dan avros 2037. JOM Faperta 3(1): 1-15.
- Samekto, R. 2006. Pupuk Kompos. Penerbit PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.

- Sari, P.M., Hasdi A., dan Efrizal S. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, konsumsi dan impor kedelai di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi* 3(5) : 1-26.
- Senevirathne, R., Somasundaram S., Shanmugalingam S. and Alagakone P. 2019. Evaluation of Applying Different Levels of Compost and Biochar on Growth Performance of *Glycine max (L.)*. *Asian Journal Biology Science* 12(3):482-486.
- Septiatin, A. 2012. Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut. Yrama Widya. Bandung
- Setyorini, D., Rasti S., dan Ea K.A. 2006. Kompos. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Simanjuntak D. (2005). Peranan Trichoderma, Micoriza dan Posfat terhadap Tanaman Kedelai pada Tanah Sangat Masam (Humitropets). *J. Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, 3 (1), 36–42.
- Srihartanto, Eko., A. Anshori, dan A. Iswadi. 2016. Produktivitas kedelai dengan berbagai jarak tanam di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 2015*. 151-154.
- Sudaryanto, T. dan Swastika, D.K.S. 2016. Kedelai : Teknik Produksi dan Pengembangan. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/03/dele_1.tahli_m-1.pdf>. Diakses pada 13 Januari 2020.
- Suhaeni N. 2007. Petunjuk Praktis Menanam Kedelai. Penerbit. Bandung.
- Sumarno, Manshuri AG. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi kedelai di Indonesia. Di dalam : Sumarno, Suyanto, Widjono A, Hermanto dan Kasim H, Editor. *Kedelai-Teknik Produksi dan Pengembangan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Sumarno dan A.G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi kedelai di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Suprpto. 2004. Bertanam Kedelai. Bogor: Penebar Swadaya

- Surtinah. 2018. Korelasi Pertumbuhan Organ Vegetatif dengan Produksi Kedelai (*Glycine max.* (L.) Merrill). Prosiding Seminar Nasional “Mitigasi Dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim Di Indonesia”.
- Susanto, Rachman. 2002. Pertanian organik: menuju pertanian alternatif dan berkelanjutan. Penerbit Kanisius. Jakarta. 281 hlm.
- Suyanto dan Widiarta. 2010. Kebijakan Pengebangan Kedelai Nasional. Prosiding Simposium dan Pameran Teknologi Aplikasi Isotop dan Radiasi, Agustus 2010: 37 – 50. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Wakjira, M., Gezahegn B., and Solomon T. 2009. Allelopathic effects of an invasive alien weed *Parthenium hysterophorus* L. compost on lettuce germination and growth. *African Journal of Agricultural Research*. 4 (11) : 1325-1330.
- Waluyo D, Suharto. 1990. Heritabilitas, Korelasi Genotip dan Sidik Lintas Beberapa Karakter Galur galur Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.) Didataran Rendah. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Wijaya. 2008. Nutrisi Tanaman Sebagai Penentu Kualitas Hasil dan Resistensi Alami Tanaman. *Agrosains*. 9(2): 12-15.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Yuniwati, M., Iskarima, F., dan Padulemba, A. 2012. Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi*, 5: 2 172-181.
- Yuwono, D. 2005. Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.